

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan kualitas individu yang memiliki karakter kuat, berpandangan luas ke depan untuk meraih cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dengan lingkungan di mana individu tersebut berada. Secara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk membangun suasana guna mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang agar memiliki kepandaian dalam hal keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang dapat diterapkan dalam kehidupannya. Pendidikan yang diperoleh seseorang amat penting artinya karena akan membangkitkan motivasi yang lebih baik pada segala aspek kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi kelangsungan hidup setiap individu.

Pendidikan tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia sehari-hari karena pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan. Di Indonesia, pendidikan merupakan suatu bagian yang kualitasnya sangat diperhatikan dan terus ditingkatkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, pelaksanaan suatu pendidikan memerlukan suatu wadah yang disebut sebagai lembaga pendidikan.

Demikian mendasarnya kebutuhan pendidikan bagi setiap individu, tak terkecuali di Indonesia, sehingga negara pun ikut mengatur mengenai pendidikan

di Indonesia seperti tercantum pada alinea ke empat Pembukaan UUD 1945 yang menyatakan bahwa pendidikan sebagai sebuah hak dasar atau hak yang hakiki bagi warga negara. Hak mendapatkan pendidikan telah diatur pada pasal 31 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945 Amandemen ke-2 tahap ke-4 yang menegaskan bahwa setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Selain itu, juga ditegaskan bahwa salah satu tujuan adalah negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Negara memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan pendidikan warganya tanpa terkecuali agar tercapai kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Indikator suatu negara dikatakan negara maju, berkembang, atau bahkan negara tertinggal, dapat dilihat dari pemenuhan hak atas pendidikan rakyatnya. Sumber daya manusia yang berpendidikan tinggi dan memiliki kompetensi tinggi sangat dibutuhkan guna mengelola kekayaan sumber daya alam yang ada di negara Indonesia sekaligus menjawab tantangan di era globalisasi. Hal tersebut hanya dapat tercipta melalui pendidikan yang berkualitas.

Motivasi belajar terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berarti muncul dari diri siswa sedangkan motivasi ekstrinsik muncul dari luar. Motivasi intrinsik dapat dilakukan dengan cara memberikan penguatan seperti memberi pujian, menciptakan situasi belajar yang menyenangkan atau memberi nasehat.

Motivasi ekstrinsik juga sangat berpengaruh, karena siswa-siswi di usia SMK sederajat masih dinilai mudah terpengaruh oleh lingkungan atau dengan hal-hal yang bersifat negatif. Oleh karena itu, mereka masih memerlukan bimbingan dan pengawasan yang insentif dari para orang tua maupun guru-gurunya. Untuk

itu sebagai guru hendaklah memberikan motivasi dan perhatian yang tepat kepada siswa, agar siswa tidak terpengaruh ke hal-hal yang bersifat negatif dan lebih mengarahkannya ke hal-hal yang bersifat positif khususnya di dalam dunia pendidikan.

SMK Budi Satrya Medan merupakan pendidikan menengah kejuruan yang menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang produktif, terampil dan mandiri sesuai dengan perkembangan industri dunia kerja dalam rangka pembangunan nasional. Untuk memasuki lapangan kerja dan mengisi dunia usaha tersebut siswa dituntut untuk memiliki hasil belajar yang baik. Namun hasil belajar siswa belum tentu semuanya baik, hal ini disebabkan salah satunya karena motivasi belajar siswa rendah. Oleh sebab itu peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena guru memegang peranan sentral dalam kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, di mana guru harus benar-benar berfungsi sebagai motivator untuk memberikan dorongan kepada siswa sehingga mempunyai minat untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Budi Satrya Medan diperoleh hasil sebagai berikut:



Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai di atas KKM		Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai di bawah KKM	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
XI AK ₁	36siswa	12 siswa	33,3 %	24siswa	66,7 %
XI AK ₂	36siswa	15 siswa	41,7 %	21siswa	58,3 %
XI AK ₃	36 siswa	13 siswa	36,1 %	23siswa	63,9 %
XI AP ₁	36 siswa	14 siswa	38,9 %	22siswa	61,1 %
Jumlah	144siswa	54siswa	37,5 %	90siswa	62,5 %

Sumber : Hasil Ulangan Harian Kelas XI AK SMK Budi Satrya Medan TA. 2014/2015

Berdasarkan data di atas, masih banyaknya nilai siswa kelas XI yang terdiri dari AK-1 dan AK-2 yang berjumlah masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70, sebanyak 45 siswa nilainya tidak memenuhi KKM dan 27 siswa nilainya memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Kemudian dari hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dilakukan bersifat pasif. Dimana guru tidak memberikan motivasi belajar kepada siswa baik diawal pembelajaran, kegiatan inti maupun diakhir pembelajaran. Sehingga siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, selain itu siswa cenderung lebih banyak mengobrol dengan teman sekelasnya. Kondisi ini terkadang menjadikan siswa enggan untuk belajar, merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Bahkan sebelum proses belajar mengajar selesai siswa cenderung mencari-cari alasan agar bisa keluar dari kelas untuk menghilangkan kejenuhan.

Berdasarkan kondisi diatas, bahwa motivasi belajar memiliki peranan dalam upaya menciptakan efektivitas belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa.

Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh motivasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Budi Satrya Medan Tahun Ajaran 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah ini, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Swasta Budi Satrya Medan TA. 2014/2015 ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Swasta Budi Satrya Medan TA. 2014/2015 ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Swasta Budi Satrya Medan TA. 2014/2015 ?

1.3 Batasan Masalah

1. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini hanyalah tentang motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Swasta Budi Satrya Medan TA. 2014/2015.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK Budi Satrya Medan TA. 2014/2015

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Swasta Budi Satrya Medan Tahun Ajaran 2014/2015?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Swasta Budi Satrya Medan Tahun Ajaran 2014/2015”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan bagi penulis secara langsung tentang pengaruh motivasi terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi SMK Swasta Budi Satrya Medan tentang pentingnya motivasi belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed dalam mengembangkan karya ilmiah dimasa yang akan datang.